PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

NAMA : DIAH AYOE PUTRIAGNELS
NIM : 21 2011 149

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Ayoe Putriagnels

NIM : 21 2011 149

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya.

Palembang, 2015

Penulis

DIAH AYOE PUTRIAGNELS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**
Nama	**: Diah Ayoe Putriagnels**
NIM	**: 21 2011 149**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi	**: Manajemen**
Konsentrasi	**: Manajemen Keuangan**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 07 Maret 2015

Pembimbing,

(Ervita Safitri, SE.,M.Si)
NIDN : 0225126801

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Manajemen

(Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE.,M.Si)
NIDN : 0216057001/673839

Motto :

- *Hidup ini pilihan, manusia hidup dengan kebiasaan. Kita akan semakin dewasa (tua) di setiap harinya. Kita lah yang mengendalikan diri kita sendiri, bukan orang lain, bukan situasi, bukan keadaan, bukan pangkat, bukan pekerjaan, bukan ketampanan/kecantikan, bukan karena uang.*
- *Setiap orang pasti ingin bahagia, bahagia dengan penuh kasih sayang dan kesetiaan. Hargailah setiap waktu kebersamaan dengan orang-orang yang kalian cintai, sebelum akhirnya perpisahan yang akan menghampiri.*

(Diah Ayoe Putriagnels)

Dengan cinta dan doa, ku persembahkan Skripsi ini khusus kepada :

- *Allah SWT Atas Kemudahan dan Ridhonya*
- *Mama dan Papa terhebat di dunia*
- *Cak dan Adek tersayang dan tercinta*
- *Seseorang yang selalu ada dihati, fikiran, dan hidupku*
- *Almamater yang kubanggakan*

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Alhamdulillahi rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: **"Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)."** Tidak lupa juga kita haturkan shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, dan tentunya saran kritik dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan pada skripsi ini. Dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Kususnya kepada Allah SWT, Mama dan Papa, beserta Dosen Pembimbing, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. M. Idris, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Djazuli, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta Staf dan Karyawan/Karyawati.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi, SE., M.Si sebagai Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Diah Isnaini Asiati, SE., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Ervita Safitri, SE., M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan telah memberi masukan serta saran dengan tulus dan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf dan Karyawan/Karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Kedua orangtua terhebat yang sangat menyayangi dan mencintaiku, Mama Diana Else, S.Pd dan Papa Gustika B. Comry, SE yang telah memberikan motivasi serta pengorbanan baik moriil maupun materiil kepada penulis selama ini.
8. Cak Vivie Chynde Putrianty, SE dan Adek Syarah Chantika Putrielse yang selalu memberi semangat dan dukungannya untuk ngah.
9. Kakak iparku Nurahman, serta dua keponakan ku yang sangat lucu Fathinah Assyifa dan Abdullah Azzam yang selalu membuat bunga tertawa bahagia.

10. Kak Arie yang telah menjadi pelangi dihati, fikiran, dan hidupku. Yang kuharap akan menjadi pendamping hidupku kelak, dan yang telah membuat hidupku jadi lebih berwarna. Terimakasih sayaang…
11. Sahabat-sahabatku sejak awal sampai akhir kuliah, sista-sista (Yeni, Trie, Ria, Cha), My Chibi (Sist Indah, Nuri, Tinak, Nitak, Andre, Medun) yang selalu bersama-sama membuat tawa dan canda yang begitu khas.
12. Teman-teman Paket CM 11 (Fajar, Devi, Dedi, Adi, Taufik, Rudi, Riko, Fandi, Efri, Rofik, Mimi, Seli, Lani, Secyl, Dwi, Mis, Leni, Ayu, Milda, Kokom, Mira, Yunda, dan Nesi) atas kebaikannya dan kekompakannya selama ini.
13. Teman-teman KKN Posko 144 Desa Lubuk Karet Kecamatan Betung.
14. Teman-teman almamaterku angkatan 2011 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
15. Semua responden yang membantu memberikan data skripsi.

Semoga Allah SWT membalas budi baik kalian semua. Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasannya dari-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Palembang, 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN BEBAS PLAGIAT.....i

HALAMAN PENGESAHAN.....ii

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....iii

HALAMAN PRAKATA.....iv

HALAMAN DAFTAR ISI.....vii

HALAMAN DAFTAR TABEL.....x

HALAMAN LAMPIRAN..... xi

ABSTRAK.....xii

ABSTRACT.....xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....5

D. Manfaat Penelitian.....5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya.....7

B. Landasan Teori.....9

1. Investasi.....9

2. Pasar Modal.....10

3. Saham.....12

4. Return Saham.....14
5. Penilaian Saham.....16
6. Dividen.....18
7. Hubungan Dividen Dengan Harga Saham.....20
8. Event Study.....23
C. Hipotesis.....24
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian.....25
B. Lokasi Penelitian.....26
C. Operasionalisasi Variabel.....26
D. Populasi dan Sampel.....27
E. Data yang Diperlukan.....29
F. Metode Pengumpulan Data.....29
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian.....37
1. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index.....37
2. Profil Perusahaan.....39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....49
1. Analisis Keuangan.....49
2. Pengujian Statistik dan Hipotesis.....52
3. Perbandingan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya.....60

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....62

B. Saran.....63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen Unilever Indonesia Tbk.....4

Tabel III.1 Jumlah Sampel yang Sesuai kriteria.....28

Tabel IV.1 Expected Return Tahun 2011-2013.....51

Tabel IV.2 Hasil Uji Normalitas Data.....53

Tabel IV.3 Hasil Uji Paired t-test (Secara Keseluruhan) Tahun 2011.....54

Tabel IV.4 Hasil Uji Paired t-test (Secara Keseluruhan) Tahun 2012.....55

Tabel IV.5 Hasil Uji Paired t-test (Secara Keseluruhan) Tahun 2013.....56

Tabel IV. 6 Hasil Uji Paired t-test (Secara Sendiri-Sendiri).....58

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Melakukan Pengumuman Dividen di JII 2011-2013.....66

Lampiran 2 Daftar Harga Saham Emiten yang Melakukan Pengumuman Dividen di JII 2011-2013.....67

Lampiran 3 Perhitungan Return yang Sebenarnya.....70

Lampiran 4 Perhitungan Return yang Diharapkan.....73

Lampiran 5 Uji One-Sample Kolmogorov Smirnor.....76

Lampiran 6 Uji Paired t-test (Secara Keseluruhan).....77

Lampiran 7 Uji Paired t-test (Secara Sendiri-Sendiri).....79

ABSTRAK

Diah Ayoe Putriagnels/ 21 2011 149/ 2015/ Perbedaan *Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) / Manajemen Keuangan.

Pengumuman dividen mengandung informasi mengenai persepsi manajemen tentang prospek perusahaan dimasa yang akan datang, jika dikaitkan dengan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2011-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dengan perhitungan analisis keuangan yaitu return actual dan expected return saham.

Periode penelitian selama 14 hari, yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman dividen yang diuji menggunakan metode event study melalui aplikasi uji *paired sampel t-test* pada SPSS 22,0. Hasil penelitian menunjukan bahwa untuk pengujian secara keseluruhan pada tahun 2011-2013 terhadap expected return sebelum dan sesudah pengumuman dividen tidak terdapat perbedaan, sedangkan untuk pengujian masing-masing perusahaan pada tahun 2011-2013 hanya ada satu perusahaan yang memiliki perbedaan yaitu ASII dan ketiga belas perusahaan yang lain tidak memiliki perbedaan.

Kata kunci: *expected return* saham, pengumuman dividen.

ABSTRACT

Diah Ayoe Putriagnels / 21 2011 149 / 2015/ The Differences Between Return Before and After of the Dividends Announcement on the Registered Company in Jakarta Islamic Index (JII) /Manajemen Keuangan.

Dividend announcement contains information about management's perception of the company's prospects in the future, if it is associated with the gains expected by the company. The aims of this study are to determine whether there are differences in stock prices before and after the announcement of the dividend on the company listed in the Jakarta Islamic Index (JII) 2011-2013. The sample used in this study were 14 companies with financial analysis calculation that returns the actual and expected stock returns.

The period of this resesearch was during 14-days, ie 7 days before and 7 days after the announcement of the dividend that was tested by using event study method through the application of paired samples t-test in SPSS 22.0. The results showed that for the overall test in 2011-2013 that there is not any differences of expected return before and after of the dividend announcement, while the testing for each company in the year 2011-2013 there was only one company that has a difference that was ASII and other thirteenth companies do not have differences.

Keywords: expected return of the stock, the dividend announcement.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat dilihat dari aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Dengan pengembangan pasar modal yang efisien akan semakin meningkatkan kepercayaan para pemodal domestik maupun luar negeri dalam melakukan investasi di pasar modal. Tujuan utama suatu perusahaan *listing* di pasar modal adalah untuk memaksimumkan harga saham perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang menentukan harga saham yaitu kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aliran kas kini dan pada masa yang akan datang.

Investor adalah salah satu hal yang terpenting untuk suatu perusahaan yang telah *go public*. Para investor biasanya mencari informasi suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum mereka memutuskan untuk menginvestasikan modalnya di dalam perusahaan tersebut atau tidak, baik dalam bentuk kepemilikan saham maupun dalam bentuk investasi lainnya. Salah satu informasi yang mencerminkan kondisi internal sebuah perusahaan adalah pergerakan harga saham di bursa efek. Sedangkan pergerakan harga saham dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mempengaruhi persepsi para investor. Hal inilah yang menjadi salah satu pusat perhatian para investor

sebelum mengambil keputusan. Dalam hal ini, return merupakan keuntungan yang diperoleh oleh investor dari investasi.

Investor sebagai penanam modal, menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk mendapatkan imbalan atau pendapatan yang berupa dividen atau capital gains. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan capital gains adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi daripada harga belinya. Pendapatan ini baru diperoleh jika saham dijual. Setiap kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan dapat dijadikan suatu penilaian oleh para insvestor mengenai kinerja suatu perusahaan. Pengumuman dividen merupakan salah satu informasi yang akan direspon oleh pasar. Dividen tunai adalah dividen yang umum dan banyak digunakan oleh perusahaan dan diterima oleh pemegang saham biasa melalui cek atau terkadang mereka menginvestasikan kembali dalam saham biasa di perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dan dividen adalah kedua hal yang diinginkan perusahaaan tetapi sekaligus merupakan suatu tujuan yang berlawanan. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus menetapkan kebijakan dividen yaitu kebijakan yang dibuat oleh perusahaan untuk menetapkan proporsi pendapatan yang dibagikan sebagai dividen dengan proporsi laba yang ditahan perusahaan untuk diinvestasikan kembali. Di samping itu, pengumuman dividen juga mengandung informasi mengenai persepsi manajemen tentang prospek perusahaan di masa yang

datang, yaitu jika dikaitkan dengan keuntungan yang diharapkan perusahaan serta aliran kas untuk membayar dividen.

Informasi tentang naik-turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi para investor, karena dalam informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan dalam kondisi di mana investor dihadapkan pada ketidakpastian yang tinggi terhadap hasil kerja investasinya, maka informasi naik-turunnya dividen tunai dapat dijadikan indikator untuk memperkirakan prospek keuntungan perusahaan di masa yang akan datang.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. Tujuan pembentukan JII adalah meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi.

Untuk memperlihatkan bukti empiris, diberikan contoh rata-rata return yang diperoleh berdasarkan sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.

Tabel I.1

Return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen

PT Unilever Indonesia Tbk.

Tahun	Return	
	Sebelum	Sesudah
2011	0,14	250,14
2012	0,11	300,11
2013	0,25	330,25
Total Return	**0,5**	**880,5**
Rata-rata Return	**0,17**	**293,5**

Sumber: http://www.idx.co.id

Pada tabel 1 diatas terlihat bahwa rata-rata return pada saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen adalah 0,17 dan 293,5. Hal ini menunjukan bahwa pengumuman dividen pada perusahaan memberikan pengaruh terhadap nilai return.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa return saham bereaksi terhadap pengumuman dividen dilihat dari besarnya dividen yang dibagikan (Sularso, 2003). Ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengumuman dividen terhadap return saham, mendorong penulis untuk

mencoba melakukan pembahasan dan penelitian lebih lanjut mengenai **"Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

"Adakah perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII)?".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menambah wawasan berpikir mengenai pengumuman dividen dan pengaruhnya terhadap return saham.

b. Manfaat Bagi Lokasi Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk menjadi acuan perusahaan dalam memperbaiki kinerja yang pada akhirnya dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi dan penilaian terhadap perusahaan.

c. Manfaat Bagi Almamater

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai dukungan empiris yang berkaitan dengan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Siaputra dan Atmajdja (2006) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Dividen Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 24 emiten, tujuan dari [redacted]ian ini adalah menganalisis pengaruh ex-dividen date terhadap [redacted]n harga saham di Bursa Efek Jakarta. Penelitian ini menggunakan [redacted]e event study melalui aplikasi uji beda dua rata-rata berpasangan. Dari [redacted]asil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pergerakan harga saham yang signifikan akibat pengumuman pembagian dividen, besarnya perubahan tersebut secara statistik tidak berbeda dengan nilai dividen per lembar saham yang dibagikan.

Sularso (2003) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Ex-Dividen Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 14 saham, yang dibagi menjadi dua yaitu dividen naik dan dividen turun. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pergerakan harga saham di pasar modal. Dilakukan tes abnormal return selama periode peristiwa dengan analisis perhitungan berdasarkan

konsep model-model keseimbangan yaitu Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan dengan melakukan pengujian abnormal return terhadap dividen turun pada saat ex-dividen date untuk menguji adanya reaksi pasar. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa harga saham bereaksi negative terhadap informasi pengumuman dividen naik pada saat ex-dividen date, dan bereaksi positif terhadap informasi pengumuman dividen turun pada saat ex-dividen date.

Wibowo dan Adorini (2006) melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Ex-Dividen Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pengumuman ex-dividend date di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada return saham. Penelitian ini mengambil sampel 25 perusahaan yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu meningkatkan kelompok dividen dan penurunan dividen kelompok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah event study dan perhitungan penelitian menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan dua kesimpulan bahwa pengumuman dividen naik tidak mengakibatkan timbulnya perbedaan return saham dan untuk kelompok perusahaan dividen turun mengakibatkan adanya perbedaan return saham.

Pahlevi (2009) melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Pada Saat Ex-Dividen Date di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008". Pembagian sampel dalam dua kelompok yaitu 11 emiten untuk

dividen naik dan 3 emiten untuk dividen turun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengumuman dividen terhadap harga saham. Untuk menguji penelitian ini melakukan tes abnormal return selama periode peristiwa dengan Capital Asset Pricing Model (CAPM) dan dengan melakukan pengujian abnormal return terhadap dividen naik dan dividen turun pada saat ex-dividen date. Kesimpulan hasil dari penelitian ini ialah pengumuman dividen dapat mempengaruhi harga saham di sekitar ex-dividen date perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Landasan Teori

1. Investasi

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Kamaruddin Ahmad, 2004:3). Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:3), Investasi dapat di definisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan (compounding).

Tujuan dari investasi antara lain:

1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak dimasa yang akan datang,
2) Mengurangi tekanan inflasi, dan
3) Dorongan untuk menghemat pajak.

Tujuan lain yang ingin dicapai dalam investasi yaitu:

1) Terciptanya keberlanjutan (continuity) dalam investasi tersebut,
2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (profit actual),
3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham, dan turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Proses investasi meliputi pemahaman dasar-dasar keputusan investasi dan bagaimana mengorganisir aktivitas-aktivitas dalam proses keputusan investasi. Hal mendasar dalam proses keputusan investasi adalah pemahaman hubungan return harapan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return yang harapan dari suatu investasi merupakan hubungan yang searah dan linier. Artinya, semakin besar return harapan, semakin besar pula tingkat risiko yang harus dipertimbangkan. Hubungan yang seperti itulah yang menjawab pertanyaan mengapa tidak semua investor hanya berinvestasi pada asset yang menawarkan tingkat return yang paling tinggi. Dismping memperhatikan return yang tinggi, investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko yang harus ditanggung.

2. Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan menjual saham (stock) dan obligasi (bound), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Irham fahmi, 2012:52). Secara umum pengertian pasar modal adalah pasar abstrak, sekaligus pasar

konkret dengan barang yang diperjualbelikan adalah dana yang bersifat abstrak, dan bentuk konkretnya adalah lembar surat-surat berharga di bursa efek (Kamaruddin Ahmad, 2004:18). Jelasnya pasar modal adalah sarana yang mempertemukan penjual dan pembeli dana, tempat penawaran penjualan efek ini dilaksanakan berdasarkan satu bentuk lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Tujuan pasar modal di Indonesia yaitu:

1) Mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan,
2) Pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham perusahaan, dan
3) Menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarahan dan perhimpunan dana untukdigunakan secara produktif.

Pasar modal memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1) Dunia usaha,
2) Pemodal,
3) Lembaga penunjang pasar modal, dan
4) Pemerintah.

Surat berharga di pasar modal umumnya dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

1) Surat berharga bersifat utang atau pengakuan utang dari suatu perusahaan, dan

2) Surat berharga yang bersifat pemilikan atau bukti penyertaan dalam suatu perusahaan.

3. Saham

Secara umum ada tiga pihak yang terlibat dalam bermain di pasar saham, yaitu investor, spekulan, dan pemerintah. Ketiga pihak yang terlibat ini sama-sama memiliki tujuan dan kepentingan masing-masing. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2012: 85). Dengan kata lain, saham merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, disertai dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik, yaitu :

1) Saham Biasa (*common stock)* adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebaginya) dimana pemegangnya diberikan hak untuk mengikuti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta berhak untuk menentukan membeli right issue (penjualan saham terbatas) atu tidak. Pemegang saham ini di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

2) Saham Istimewa (*preferred stock*) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

Pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima (Irham Fahmi, 2012: 88) antara lain:

a) Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap akhir tahun.
b) Memperoleh keuntungan modal (*capital gaint*), yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
c) Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis saham biasa (*common stock*).

Menurut Irham Fahmi (2012: 89) faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu:

a) Kondisi mikro dan makro ekonomi,
b) Kebijaksanaan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi,
c) Pergantian direksi secara tiba-tiba,
d) Adanya direksi atau pihak komisar perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan,

e) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya,

f) Risiko sistematis, dan

g) Efek dari psikologi pasar.

4. Return Saham

Menurut R.J Shook, dalam Irham Fahmi (2012: 358) return merupakan laba investasi, baik melalui bunga ataupun dividen. Menurut Jogiyanto Hartono (2009: 110) Return merupakan *capital gaint/loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini (P_{it}) dengan harga saham pada periode sebelumnya (P_{it-1}) dibagi dengan harga saham pada periode sebelumnya (P_{it-1}). Return dapat berupa return realisasi ataupun return ekspektasi. Return realisasi atau return actual adalah tingkat return yang diperoleh investor yang didapat berdasarkan data historis yang merupakan selisih harga investasi sekarang relative dengan harga periode lalu.

Secara matematis return realisasi dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Apabila terdapat dividen maka dari rumus tersebut ditambahkan nilai dividen yang akan dimasukkan dalam perhitungan, menjadi:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}} + D$$

Dimana :

R_{it} : *return* saham i pada hari ke- t.

P_{it} : harga saham i pada hari ke- t.

P_{it-1} : harga saham i pada hari t-1.

D : Dividen

Sedangkan return yang diharapkan merupakan tingkat return yang diantisipasi investor dimasa mendatang. Menurut Irham Fahmi (2012:188) *Expected Return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar harapan. Return harapan pada dasarnya adalah nilai return rata-rata. Jika kita memiliki distribusi probabilitas return suatu sekuritas, nilai return harapannya dapat dihitung dengan cara menentukan rata-rata tertimbang dari distribusi return tersebut. (Eduardus Tandelilin, 2010:105).

Secara matematis, rumus untuk menghitung return harapan dari suatu sekuritas bisa dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = \frac{\sum_{j=t}^{t} R_{ij}}{T}$$

Dimana :

$E(R_{it})$: *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

R_{ij} : *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

T : lamanya periode estimasi yaitu dari $t_1 - t_2$.

5. Penilaian Saham

Ada tiga jenis penilaian saham biasa, yaitu: nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik (Eduardus Tandelilin, 2010: 301).

1) Nilai buku merupakan nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten).
2) Nilai pasar adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar.
3) Nilai intrinsik atau dikenal sebagai nilai teoritis adalah nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi.

Investor berkepentingan untuk mengetahui ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat, sehingga hal ini menjadi pertimbangan bagi investor untuk membeli, menahan ataupun menjual saham.

Ada dua metode dalam menilai harga saham, yaitu:

1) Pendekatan Dividen

Menurut Kamaruddin Ahmad (2004: 81) pendekatan dividen terdiri dari beberapa model, yaitu:

(1) Dividen tanpa pertumbuhan

Dalam model ini, harga saham ditentukan berdasarkan arus dividen yang akan diterima pada masa yang akan datang tanpa memperhitungkan tingkat pertumbuhan dividen.

(2) Dividen dengan tingkat pertumbuhan normal atau konstan

Model dividen ini mengasumsikan bahwa dividen akan berkembang dari periode ke periode dengan tingkat pertumbuhan yang sama untuk selamanya.

(3) Dividen Yield

Saham dengan dividen yield yang tinggi akan menarik calon investor, tetapi berdampak negatif bagi perkembangan perusahaan dimasa mendatang karena dengan meningkatkan deviden payout berarti mengurai tersedianya dana internal yang dapat digunakan untuk investasi dan ekspansi usaha.

2) Pendekatan Pendapatan

Ada dua model untuk menilai harga saham dalam pendekatan pendapatan, yaitu:

(1) Pendekatan Nilai Sekarang

Dalam pendekatan ini, penghitungan saham dilakukan dengan mendiskontokan semua aliran kas yang diharapkan di masa datang dengan tingkat diskonto yang sebesar tingkat return yang diisyaratkan investor.

(2) Pendekatan *Prize Earning Ratio* (PER)

PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Misalnya PER suatu saham sebanyak 3 kali berarti harga saham tersebut sama dengan 3 kali nilai earning perusahaan.

6. Dividen

Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki. Menurut Warsono (2003: 272) dividen dalam suatu perusahaan dapat dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Dividen Tunai

Dividen tunai merupakan jenis dividen yang umum dan banyak digunakan oleh perusahaan. Ada 4 tanggal penting yang perlu diperhatikan dalam dividen berjenis uang tunai, yaitu:

(1) Tanggal pengumuman, adalah tanggal pada saat dewan direksi mengumumkan akan dibagikannya dividen dalam bentuk uang tunai. Pada saat ini perusahaan melakukan pengakuan akan utang dividen dengan mendebit saldo laba ditahan.

(2) Tanggal ex-dividen, adalah tanggal pada saat penghentian penjualan saham di bursa untuk sementara. Penghentian penjualan saham sementara dilakukan (mungkin 1 atau 2 hari), agar perusahaan mempunyai waktu untuk melakukan pemutahiran (update) buku besar "Ekuitas Pemegang Saham".

(3) Tanggal pencatatan, adalah tanggal pada saat para pemegang saham dapat melihat nilai dividen yang akan diterimanya melalui memorandum pencatatan dividen tunai yang dibuat oleh perusahaan.

(4) Tanggal pembayaran, adalah tanggal pada saat dividen dibayarkan. Pada saat yang sama perusahaan mencatat pengeluaran kas untuk pembayaran dividen, sekaligus mengeliminasi "Utang Dividen" yang diakui pada saat tanggal pengumuman.

2) Dividen Saham

Dividen saham dibayarkan dalam lembar saham tambahan dan bukan dalam bentuk uang tunai. Tujuan dividen saham ialah sebagai berikut:

(1) Memenuhi harapan pemegang saham untuk mendapatkan dividen tanpa mengeluarkan uang tunai.

(2) Meningkatkan daya jual saham perusahaan. Ketika jumlah saham di pasar meningkat, harga pasar saham per lembarnya akan turun. Penurunan harga pasar tersebut akan memudahkan para investor yang lebih kecil untuk membeli saham perusahaan.

(3) Menekankan bahwa sebagian dari ekuitas pemegang saham telah diinvestasi ulang secara permanen ke dalam usaha (dan tidak tersedia untuk dividen tunai).

3) Dividen Kekayaan

Dividen kekayaan adalah distribusi pro rata suatu asset fisik. Asset tersebut biasa nya berupa produk yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Kamaruddin Ahmad (2004:191) kebijaksanaan dividen diartikan secara umum sebagai pembayaran laba perusahaan kepada pemegang sahamnya. Kebijaksanaan dividen adalahkeputusan keuangan, yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Ada tiga pertimbangan yang dilakukan perusahaan terhadap distribusi dividennya, yaitu:

1) Kalau perusahaan bisa mencari dana dari luar, maka keputsan untuk membagikan laba dan menerbitkan saham baru, sama saja akibatnya, jika tidak ada biaya penerbitan dan pajak.
2) Kalau ada biaya penerbitan, maka alternative menahan laba dan tidak membagikan dividen akan lebih baik.
3) Tarif pajak yang lebih besar dibandingkan pajak atas capital gain, alternative menahan laba bersih menarik, sejauh memberikan tingkat keuntungan memadai.

Jenis kebijaksanaan dividen, antara lain:

1) Dividen per saham yang stabil

Meskipun perusahaan mengalami kerugian, jumlah dividen yang dibayar tetap dibayarkan seutuhnya kepada pemegang saham. Investor akan aman dengan jumlah yang tetap diterimanya sesuai dengan motivasi mereka.

2) Dividen pay-out (DPO) yang stabil

Dividen yang dibayarkan akan berfluktuasi tergantung besarnya keuntungan bagi pemegang saham.

3) Kombinasi

Di samping jumlah rupiah yang tetap, perusahaan membayar dividen tambahan (ekstra) jika perusahaan memperoleh keuntungan atau mengalami situasi yang baik.

4) Dividen residual

Dividen dibayarkan jika kesempatan investasi perusahaan atau dana yang dibutuhkan telah terpenuhi.

7. Hubungan Dividen dengan Harga Saham

Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada investor. Secara umum terdiri dari dua tipe, yaitu dividen kas dan dividen non kas. Dari kedua jenis dividen tersebut, dividen kas merupakan salah satu faktor penarik bagi para investor maupun calon investor yang akan menanamkan dananya pada sekuritas perusahaan tertentu. Hal ini sesuai dengan teori yang mengasumsikan bahwa

dividen kas yang diterima saat ini lebih mampu mengurangi risiko ketidakpastian. Argumentasinya adalah dividen di masa mendatang akan lebih berisiko dibandingkan dengan dividen yang dibayarkan saat ini. (Mamduh Hanafi, 2004: 366).

Oleh karena itu, perhatian perusahaan (manajemen) terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dan mampu merealisasikan pencapaian dividen kas yang optimal perlu di upayakan. Dalam literatur manajemen keuangan, salah satu teori yang digunakan untuk menjelaskan fenomena mengapa perusahaan membagikan dividen yaitu *teori signaling.* Pembayaran dividen merupakan sinyal bagi pemegang saham mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Jika perusahaan merasa bahwa prospek di masa mendatang baik, pendapatan, aliran kas diharapkan meningkat atau diperoleh pada tingkat dimana dividen yang meningkat tersebut dapat dibayarkan, maka perusahaan akan meningkatkan dividen. (Mamduh Hanafi, 2004: 371).

Menurut *teori signaling*, ada kecendrungan harga saham akan naik jika ada pengumuman kenaikan dividen, dan harga saham akan turun jika ada pengumuman penurunan dividen. Peningkatan dividen seringkali di ikuti dengan peningkatan harga saham, sebaliknya penurunan dividen umumnya menyebabkan penurunan harga saham. Peningkatan dividen dari biasanya dapat menjadi sinyal kepada investor bahwa manajemen memperkirakan laba di masa mendatang

lebih baik. Teori *signaling* juga memprediksi bahwa perusahaan yang paling tinggi profitabilitas dan pertumbuhannya akan membayarkan dividen tinggi.

Ketika tingkat pertumbuhannya mulai menurun dan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi justru tidak membayarkan dividen sama sekali. (Zaenal Arifin, 2005: 12-13). Pengumuman dividen seringkali dianggap apabila informasi pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi positif dan reaksi negatif. Pasar akan bereaksi positif bila terjadi kenaikan dividen dan pasar akan bereaksi negatif bila terjadi penurunan dividen. Akibat dari pengumuman dividen tersebut maka harga saham akan mengalami penyesuaian.

8. *Event Study*

Menurut Jogiyanto Hartono (2009:536-537) *event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Jika pasar bereaksi cepat terhadap informasi yang telah dipublikasikan maka pasar tersebut dikatakan pasar efisien. Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan

informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *nilai return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *return* kepada pasar. Dalam *event study* dikenal istilah *event window* (jendela peristiwa)/ *event date* (tanggal peristiwa) dan *estimation period* (periode estimasi). Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peristiwa pengumuman dividen yang dilakukan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2011-2013.

C. Hipotesis

"Ada perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 5) jenis penelitian dibedakan berdasarkan tingkat eksplanasi yaitu terdiri dari:

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komparatif

   Penelitian Komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Pada penelitian ini penulis mengambil jenis penelitian komparatif karena jenis penelitian ini lebih tepat untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah pengumuman deviden terhadap return saham.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui website pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2011-2013, dimana data-datanya diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Dibantu dengan alamat situs http://www.idx.co.id, http://www.sahamok.com, dan http://www.finance.yahoo.com

C. Operasional Variabel

1. Variabel Dependent (Y)

   Menurut Sugiyono (2012: 39) variabel depedent sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent dalam penelitian ini yaitu return saham, return yang dipakai dalam penilitian ini ialah *expected return* (return yang diharapkan). *Expected Return* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan.

2. Variabel Independent (X)

   Menurut Sugiyono (2012: 39) variabel independent sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya

variabel dependent (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini yaitu pengumuman deviden. Dividen adalah pendapatan yang diperoleh setiap periode selama saham masih dimiliki. Pengumuman dividen mengandung informasi mengenai persepsi manajemen tentang prospek perusahaan di masa yang datang, jika dikaitkan dengan keuntungan yang diharapkan perusahaan serta aliran kas untuk membayar dividen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII secara berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2013 yaitu sebanyak 16 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan non probability sampling dengan metode sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:85).

Adapun kriteria penarikan populasi sasaran yang digunakan penulis yaitu:

a. Emiten yang mengumumkan deviden berturut-turut dari tahun 2011-2013.
b. Tanggal pengumuman deviden tersedia.
c. Emiten memiliki data harga saham penutupan (closing price) yang lengkap selama periode pengamatan.
d. Emiten yang listing di Jakarta Islamic Indeks secara berturut-turut tahun 2011-2013.

Dengan kriteria tersebut maka diperoleh sebanyak 14 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1

Jumlah Sampel yang Sesuai Kriteria

No.	Kode	Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	ASII	Astra Internasional Tbk.
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
5.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
6.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
7.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
9.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
10.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13.	UNTR	United Tractors Tbk.
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : http://www.sahamok.com

E. Data yang Diperlukan

Menurut Husein (2008: 42) berdasarkan dimensi waktu, klasifikasi data dibedakan menjadi:

1. Data silang tempat (*cross section*) adalah sekumpulan data untuk meneliti suatu fenomena tertentu dan dalam suatu kurun waktu saja. Data tersebut menggunakan satu perusahaan dan banyak tahun.
2. Data runtut waktu (*time series*) adalah sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu. Data tersebut menggunakan banyak perusahaan dan hanya satu tahun.
3. Data panel (*polling*) adalah kombinasi antara data *cross section* dan *time series*. Data tersebut menggunakan banyak perusahaan dan banyak tahun.

Penelitian ini menggunakan jenis data panel (*polling*) karena data yang digunakan yaitu banyak perusahaan dan banyak tahunnya.

F. Metode Pengumpulan Data

Terdapat empat macam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012: 224) yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yang berupa fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu kemudian dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat-alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan

elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

2. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Dokumen

   Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

4. Triangulasi

   Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi karena melakukan penelitian yang berupa data-data tentang harga saham perusahaan pada periode 2011-2013 untuk dihitung nilai returnnya.

G. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 7) analisis data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivistik. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Serta disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interprestasi terhadap data yang ditemukan dilapangan.

Dalam penelitian ini dilakukann metode analisis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang akan dianalisis berdasarkan statistik. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). Adapun tahap-tahap metodologi studi peristiwa (*event study*) di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi tanggal publikasi peengumuman dividen, tanggal publikasi yang dimaksud adalah tanggal pengumunan di JII ketika saham sudah dapat diperdagangkan, hal ini dilakukan untuk mempermudah penetapan hari ke 0 sebagai hari peristiwa terjadinya pengumuman dividen.
2) Menentukan *event periode*, yaitu periode waktu disekitar *event time* (ketika event benar – benar terjadi). *Event periode* yang dipilih dalam penelitian ini adalah selama 14 hari, yaitu 7 hari sebelum pengumuman dividen dan 7 hari setelah pengumuman dividen.

Gambar 3.1

Gambar jendela peristiwa (*event window*)

Gambar jendela pengumuman (*event date*)

Dividen

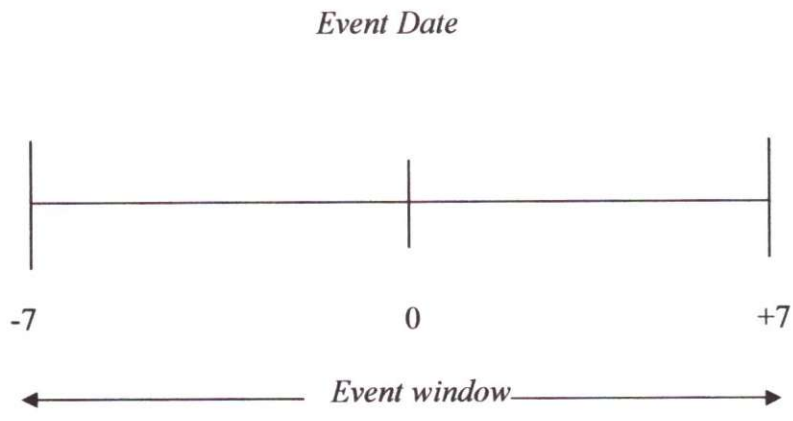

3) Untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan dilakukan pembandingan secara statistik rata–rata likuiditas saham dengan menggunakan ukuran *return* dengan hari ke 0 (*event date*).

2. Teknik Analisis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis antara lain :

a. Analisis Keuangan

1) Menghitung *Return*

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana :

R_{it} : *return* saham i pada hari ke- t.

P_{it} : harga saham i pada hari ke- t.

P_{it-1} : harga saham i pada hari t-1.

2) Menghitung *Expected Return*

$$E(R_{it}) = \frac{\sum_{j=t}^{t} R_{ij}}{T}$$

Dimana :

$E(R_{it})$: *return* ekspektasi sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

R_{ij} : *return* realisasi sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j.

T : lamanya periode estimasi yaitu dari $t_1 - t_2$.

b. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ialah uji normalitas, tujuannya untuk menguji apakah suatu data terdistibusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikansi 5%, apabila nilai Z statistiknya tidak signifikansi pada tingkat signifikansi 5% maka suatu data disimpulkan terdistribudi secara normal. Uji Kolmogorov Smirnov dipilih dalam penelitian ini karena uji ini dapat

secara langsung menyimpulkan apakah data yang ada terdistribusi normal secara statistik atau tidak.

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam peneitian ini yaitu uji t Berpasangan (*Paired t-test*). Uji t berpasangan dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan *expected return* saham pada saat sebelum dan sesudah pengumuman dividen. Uji t berpasangan adalah sebuah pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenai dua buah perlakuan yang berbeda dengan cara membandingkan kondisi objek penelitian sebelum dan sesudah. *Paired t-test* ini digunakan jika data berdistribusi normal. Langkah-langkah pengujian dalam uji t berpasangan adalah sebagai berikut :

a) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*)

$H_1 \neq$ Terdapat perbedaan *abnormal return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pemecahan saham (*stock split*)

b) Menentukan titik kritis nilai $\alpha = 0{,}05$ dan daerah kritis dengan db = $n - 1$

c) Melakukan uji signifikasi dengan kriteria pengujian :

H_0 diterima apabila t hitung $\leq$ t tabel atau jika nilai signifikan *P-Value* $\geq 0{,}05$

H_0 ditolak apabila t hitung > t tabel atau jika nilai signifikan *P-Value* $< 0{,}05$

d) Membuat kesimpulan

Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index

Pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah. Jakarta Islamic Index terdiri dari 30 saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam – LK, bekerja sama dengan Dewan Syariah Nasional. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index. Berdasarkan arahan

Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.

Kriteria saham yang masuk dalam katagori syariah adalah:

1. Tidak melakukan kegiatan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
2. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
3. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut:
    a. Total hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
    b. Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (revenue) tidak lebih dari 10%.

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut:

1. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK.
2. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Jakarta Islamic Index akan direview setiap 6 bulan, yaitu setiap bulan Januari dan Juli atau berdasarkan periode yang ditetapkan oleh

Bapepam – LK yaitu pada saat diterbitkannya Daftar Efek Syariah. Sedangkan perubahan jenis usaha emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Jakarta Islamic Index diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Akan tetapi untuk mendapatkan data historikal yang cukup panjang, hari dasar yang digunakan adalah tanggal 2 Januari 1995, dengan nilai indeks sebesar 100.

Pada penelitian ini sebanyak 14 perusahaan Jakarta Islamic Index yang dijadikan sebagai sampel, dari keseluruhan sampel tersebut terbagi kedalam 7 sektor. Terdapat 2 perusahaan yang berada pada sektor pertanian, 4 perusahaan di sektor pertambangan, 3 perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia, 1 perusahaan di sektor aneka industri, 2 perusahaan pada sektor industri barang konsumsi, 1 perusahaan di sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, 1 perusahaan pada sektor perdagangan, jasa dan investasi.

2. Profil perusahaan

a. Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga tanggal 4 Agustus 1989. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995. Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT

Suryaraya Bahtera. Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan AALI adalah perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, konsultan dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit. Pada tanggal 21 Nopember 1997, AALI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham AALI (IPO) kepada masyarakat. Pada tanggal 09 Desember 1997, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Aneka Tambang (Persero) Tbk

PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTM) didirikan dengan nama "Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang" tanggal 05 Juli 1968 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ANTM adalah di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan galian tersebut.

Saat ini, Kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara dan jasa pemurnian logam mulia. Pada tanggal 27 Nopember 1997, ANTM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran

Umum Perdana Saham ANTM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Nopember 1997.

c. Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) didirikan pada tanggal 20 Februari 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Saat ini, Perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain: PT Astra Agro Lestari Tbk / AALI, PT Astra Graphia Tbk / ASGR, PT Astra Otoparts Tbk / AUTO dan PT United Tractors Tbk UNTR. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak di bidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi.

Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur dan teknologi informasi. Pada tahun 1990, ASII memperoleh Pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.

d. Charoen Pokphand Indonesia Tbk

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan 07 Januari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1972. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan CPIN terutama meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit cold storage, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Indonesia, maupun ke luar negeri.

Pada tahun 1991, CPIN memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham CPIN (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Maret 1991.

e. Vale Indonesia Tbk

PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT International Nickel Indonesia Tbk) (INCO) didirikan tanggal 25 Juli 1968 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1978. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INCO adalah dalam eksplorasi dan penambangan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan dan pemasaran nikel beserta produk mineral terkait lainnya.

Saat ini, INCO memproduksi nikel dalam matte dari bijih lateritik dengan penambangan dan pengolahan terpadu di dekat

Sorowako di Pulau Sulawesi. Pada tahun 1990, INCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INCO (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1990.

f. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) didirikan tanggal 16 Januari 1985 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1985. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTP antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Kelompok Usaha INTP bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Pada tahun 1989, INTP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTP (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Desember 1989.

g. Indo Tambangraya Megah Tbk

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan,

pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Saat ini, kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Pada tanggal 07 Desember 2007, ITMG memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ITMG (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Desember 2007.

h. Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) didirikan tanggal 10 September 1966 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1966. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan KLBF meliputi, antara lain usaha dalam bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan perdagangan sediaan farmasi, produk obat-obatan, nutrisi, suplemen, makanan dan minuman kesehatan hingga alat-alat kesehatan termasuk pelayanan kesehatan primer.

Kalbe memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT). Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK

untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.

i. PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) didirikan tanggal 18 Desember 1962 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1962. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LSIP bergerak di bidang usaha perkebunan yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utamanya adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta kakao, teh dan benih dalam kuantitas yang lebih kecil.

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, LSIP juga mengembangkan perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti-plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan. Pada tanggal 07 Juni 1996, LSIP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham LSIP (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Juli 1996.

j. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (PTBA) didirikan tanggal 02 Maret 1981. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup

kegiatan PTBA adalah bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Pada tanggal 03 Desember 2002, PTBA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PTBA (IPO) kepada masyarakat disertai Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2002.

k. Semen Indonesia (Persero) Tbk

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (dahulu bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk) (SMGR) didirikan 25 Maret 1953 dengan nama "NV Pabrik Semen Gresik" dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMGR meliputi berbagai kegiatan industri. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen.

Hasil produksi Perusahaan dan anak usaha dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Pada tanggal 04 Juli 1991, SMGR memperoleh

pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SMGR (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juli 1991.

l. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk / (Telkom) (TLKM) pada mulanya merupakan bagian dari "Post en Telegraafdienst", yang didirikan pada tahun 1884. Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Telkom diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Telkom adalah menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi sumber daya perusahaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah saham TLKM sesaat sebelum penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO) adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Telkom yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York

("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk American Depositary Shares ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Telkom hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Telkom berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

m. United Tractors Tbk

PT United Tractors Tbk (UNTR) didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, pertambangan dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu. Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

n. Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai

beroperasi secara komersial tahun 1933. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk–produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Keuangan

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, akan dihitung terlebih dahulu analisis keuangan pada penelitian ini. Nilai dividen yang diambil yaitu dividen tunai yang telah diumumkan oleh masing-masing perusahaan. Adapun analisis keuangan yang akan dihitung ialah return actual dan expected return.

a. Perhitungan *Actual Return*

Return merupakan *capital gaint/loss* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini (P_{it}) dengan harga saham pada periode sebelumnya (P_{it-1}) dibagi dengan harga saham pada periode

sebelumnya (P_{it-1}). Return saham yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Expected Return* (return yang diharapkan). Untuk itu setelah dilakukan perhitungan terhadap return actual maka selanjutnya dapat dihitung pula nilai expected return pada masing masing perusahaan. Perhitungan nilai *return* sesungguhnya (Rit) lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai *return* sesungguhmya (Rit) pada 7 hari sebelum sampai 7 hari sesudah pengumuman dividen untuk setiap perusahaan tahun 2011-2013 menunjukkan semua bernilai positif dan negatif atau naik dan turun (berfluktuatif).

b.* Perhitungan *Expected Return

Expected Return adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditempatkan. Dalam hal ini return actual yang telah dihitung sebelumnya akan ditambahkan sebanyak periode perhitungan yang kemudian dibagi dengan banyaknya periode perhitungan tersebut. Pada penelitian ini perhitungan returnya dilakukan selama 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman dividen. Perhitungan nilai *retun* ekspektasi (ERit) lengkap dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan dapat diketahui bahwa nilai *retun* ekspektasi (ERit) untuk setiap perusahaan menunjukkan semua bernilai positif dan negatif atau naik dan turun (berfluktuatif).

Tabel IV.1

Expected Return Tahun 2011-2013

Tahun	Emiten	Expected Return Sebelum	Expected Return Sesudah
2011	AALI	0.0089	0.0068
	ANTM	0.0052	-0.0076
	ASII	-0.0011	-0.0020
	CPIN	-0.0044	0.0068
	INCO	0.0153	0.0023
	INTP	0.0000	0.0043
	ITMG	-0.0119	-0.0076
	KLBF	0.0034	0.0085
	LSIP	-0.0029	0.0000
	PTBA	-0.0086	0.0022
	SMGR	0.0029	-0.0074
	TLKM	-0.0056	-0.0028
	UNTR	0.0112	0.0002
	UNVR	0.0014	-0.0048
2012	AALI	-0.0009	0.0014
	ANTM	0.0143	0.0024
	ASII	0.0019	-0.0008
	CPIN	-0.0017	0.0184
	INCO	0.0024	0.0066
	INTP	0.0017	-0.0003
	ITMG	0.0014	0.0013
	KLBF	-0.0046	0.0000
	LSIP	0.0003	-0.0053
	PTBA	-0.0010	-0.0203
	SMGR	-0.0059	0.0080
	TLKM	0.0089	0.0067
	UNTR	-0.0066	0.0029
2013	AALI	0.0005	0.0124
	ANTM	-0.0021	-0.0045
	ASII	0.0100	-0.0051
	CPIN	0.0052	-0.0161
	INCO	-0.0070	0.0205
	INTP	0.0141	0.0020
	ITMG	-0.0128	-0.0042
	KLBF	-0.0154	-0.0143
	LSIP	-0.0103	0.0071
	PTBA	0.0077	-0.0255
	SMGR	-0.0014	-0.0156
	TLKM	0.0012	-0.0167
	UNTR	-0.0062	0.0131
	UNVR	-0.0022	0.0015

Sumber: hasil pengolahan data dengan Microsoft Office Excel2007

2. Pengujian Statistik dan Hipotesis

Pada penelitian ini pengujian statistik dan hipotesis menggunakan spss 22.0. Pengujian statistik yang dilakukan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi 5%. Selanjutnya pengujian hipotesis secara keseluruhan tahun 2011-2013 dan pengujian hipotesis pada masing-masing perusahaan dalam periode tahun 2011-2013 menggunakan metode *Paired Sample t-test* dengan α=5%. Data yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah nilai return saham pada 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah dari pengumuman dividen.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam variabel independen maupun dependen memiliki distribusi data normal atau tidak. Model data yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov test. Berikut hasil dari Kolmogorov-Smirnov test:

Tabel IV.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		expected return sebelum	expected return sesudah
N		42	42
Normal Parameters[a,b]	Mean	.000017	-.001336
	Std. Deviation	.0072911	.0107205
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.118
	Positive	.089	.084
	Negative	-.055	-.118
Test Statistic		.089	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.159

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 22.0

Dengan melihat hasil SPSS dari uji di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05 (expected return sebelum dan sesudah= 0,2 dan 0,159. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal dan menunjukkan bahwa data tersebut layak dipakai karena memenuhi uji data normalitas.

b. Uji T (*Paired Sample t-test*)

1) Uji Data Keseluruhan

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*) secara keseluruhan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.3

Hasil Uji Data Secara Keseluruhan

Tahun 2011

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	expected return sebelum - expected return sesudah	.0010643	.0083622	.0022349	-.0037639	.0058925	.476	13	.642

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 22.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *Paired t-test* (secara keseluruhan) tahun 2011 terhadap *expected return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen menunjukkan bahwa *asymp. sig.* (2-*tailed*) > *alpha* yaitu 0,642 > 0,05 dan nilai t-hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 13 lebih kecil dari pada nilai t-tabel (0,476 < 1,771) yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_1. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen dengan periode pengamatan selama 14 hari.

Tabel IV.4

Hasil Uji Data Secara Keseluruhan

Tahun 2012

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	expected return sebelum - expected return sesudah	.0010857	.0122558	.0032755	-.0059906	.0081620	.331	13	.746

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 22.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *Paired t-test* (secara keseluruhan) tahun 2012 terhadap *expected return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen menunjukkan bahwa *asymp. sig.* (2-*tailed*) > *alpha* yaitu 0,746 > 0,05 dan nilai t-hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 13 lebih kecil dari pada nilai t-tabel (0,331 < 1,771) yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_1. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen dengan periode pengamatan selama 14 hari.

Tabel IV.5

Hasil Uji Data Secara Keseluruhan

Tahun 2013

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	expected return sebelum - expected return sesudah	.0019071	.0176923	.0047285	-.0083081	.0121224	.403	13	.693

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 22.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *Paired t-test* (secara keseluruhan) tahun 2011 terhadap *expected return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen menunjukkan bahwa *asymp. sig.* (2-*tailed*) > *alpha* yaitu 0,693 > 0,05 dan nilai t-hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 13 lebih kecil dari pada nilai t-tabel (0,403 < 1,771) yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_1. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen dengan periode pengamatan selama 14 hari.

Tidak terdapatnya perbedaan *expected return* saham yang signifikan di sekitar pengumuman dividen menunjukkan tidak

adanya reaksi pasar signifikan yang ditunjukkan oleh pelaku pasar. Peristiwa pengumuman dividen yang dilakukan oleh perusahaan tidak bernilai ekonomis, sehingga pasar tidak melakukan reaksi atau dapat dikatakan pengumuman dividen tersebut tidak dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal. Hasil ini juga dapat disebabkan karena seluruh investor sudah menerima informasi secara merata dan kemungkinan pada hari publikasi terdapat suatu peristiwa lain yang lebih berpengaruh terhadap perilaku return saham, sehingga para pelaku saham kurang merespon adanya pengumuman dividen tersebut. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham.

2) Uji Data Masing-Masing Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*) secara sendiri-sendiri didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel IV.6

Hasil Uji Data Secara Sendiri-Sendiri

Tahun 2011-2013

Tahun	Emiten	t-hitung	t-tabel	Sig. (2-tailed)	Hasil
2011	AALI	-0,263	1,943	0,801	Tidak ada perbedaan
	ANTM	0,757	1,943	0,478	Tidak ada perbedaan
	ASII	0,368	1,943	0,726	Tidak ada perbedaan
	CPIN	-0,979	1,943	0,366	Tidak ada perbedaan
	INCO	-0,211	1,943	0,840	Tidak ada perbedaan
	INTP	0,258	1,943	0,805	Tidak ada perbedaan
	ITMG	0,019	1,943	0,986	Tidak ada perbedaan
	KLBF	-0,924	1,943	0,391	Tidak ada perbedaan
	LSIP	0,433	1,943	0,680	Tidak ada perbedaan
	PTBA	-1,473	1,943	0,191	Tidak ada perbedaan
	SMGR	1,211	1,943	0,271	Tidak ada perbedaan
	TLKM	-0,334	1,943	0,749	Tidak ada perbedaan
	UNTR	0,560	1,943	0,596	Tidak ada perbedaan
	UNVR	0,638	1,943	0,547	Tidak ada perbedaan
2012	AALI	-0,263	1,943	0,801	Tidak ada perbedaan
	ANTM	0,757	1,943	0,478	Tidak ada perbedaan
	ASII	0,368	1,943	0,726	Tidak ada perbedaan
	CPIN	-0,979	1,943	0,366	Tidak ada perbedaan
	INCO	-0,211	1,943	0,840	Tidak ada perbedaan
	INTP	0,258	1,943	0,805	Tidak ada perbedaan
	ITMG	0,019	1,943	0,986	Tidak ada perbedaan
	KLBF	-0,924	1,943	0,391	Tidak ada perbedaan
	LSIP	0,433	1,943	0,680	Tidak ada perbedaan
	PTBA	1,002	1,943	0,355	Tidak ada perbedaan
	SMGR	-1,078	1,943	0,323	Tidak ada perbedaan
	TLKM	0,187	1,943	0,858	Tidak ada perbedaan
	UNTR	-1,774	1,943	0,126	Tidak ada perbedaan
	UNVR	0,957	1,943	0,375	Tidak ada perbedaan
2013	AALI	-0,958	1,943	0,375	Tidak ada perbedaan
	ANTM	0,308	1,943	0,768	Tidak ada perbedaan
	ASII	2,191	1,943	0,071	Ada perbedaan
	CPIN	0,721	1,943	0,498	Tidak ada perbedaan
	INCO	-1,500	1,943	0,184	Tidak ada perbedaan
	INTP	0,451	1,943	0,668	Tidak ada perbedaan
	ITMG	-1,015	1,943	0,349	Tidak ada perbedaan
	KLBF	-0,067	1,943	0,949	Tidak ada perbedaan
	LSIP	-1,290	1,943	0,244	Tidak ada perbedaan
	PTBA	1,580	1,943	0,165	Tidak ada perbedaan
	SMGR	1,145	1,943	0,296	Tidak ada perbedaan
	TLKM	1,381	1,943	0,216	Tidak ada perbedaan
	UNTR	-2,529	1,943	0,045	Tidak ada perbedaan
	UNVR	-0,254	1,943	0,808	Tidak ada perbedaan

Sumber : Hasil pengolah data dengan spss 16.0

Berdasarkan tabel diatas, pada 14 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu AALI, ANTM, ASII, CPIN, INCO, INTP, ITMG, KLBF, LSIP, PTBA, SMGR, TLKM, UNTR, dan UNVR hasil uji *Paired t-test* (secara sendiri-sendiri) periode 2011-2013 terhadap *expected return* sebelum dan sesudah menunjukkan bahwa *asymp. sig.* (2-*tailed*) > *alpha* dan nilai t-hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 6 lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 1,943 yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_1. Terkecuali pada perusahaan ASII pada tahun 2013, nilai t-hitung yang dihasilkan lebih besar dari pada t-tabel (2,191 > 1,943) yang berarti bahwa menerima H_1 dan menolak H_0.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ada satu perusahaan dari empat belas sampel perusahaan dalam penelitiaan ini yang menunjukkan terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen, artinya perusahaan dapat memberikan sinyal yang valid ke dalam pasar sehingga pasar memberikan reaksi yang signifikan terhadap pengumuman dividen yang dilakukan perusahaan. Hal tersebut dapat disebabkan karena perusahaan ASII pada tahun 2013 harga saham di sekitar pengumuman dividen mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup stabil dengan kisaran harga yang tidak terlalu jauh antara naik dan turunnya. Dengan ini dapat ditarik

kesimpulan bahwa pengumuman dividen berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham.

Sedangkan tiga belas perusahaan lainnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen, artinya perusahaan tidak dapat memberikan sinyal yang valid ke dalam pasar sehingga pasar tidak memberikan reaksi yang signifikan terhadap pengumuman dividen yang dilakukan perusahaan. Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengumuman dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *expected return* saham.

3. Perbandingan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Sebelumnya

Terdapat perbedaan dan persamaan dalam metode penelitian maupun dari hasil pengujian statistik dan hipotesis yang dilakukan oleh penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya. Metode penelitian yang dilakukan memiliki kesamaan yaitu dengan menggunakan evnt study dan uji T (*paired sample t-tes*). Akan tetapi pada periode penelitiannya memiliki perbedaan karena penelitian ini menggunnakan periode peristiwa selama 14 hari yaitu 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah pengumuman dividen. Didalam penelitian Siaputra dan Atmadja serta Wibowo dan Adorini menggunakan periode peristiwa selama 30 hari yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah pengumuman dividen, sedangkan pada penelitian Sularso dan Pahlevi menggunakan periode peristiwa selama 10 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman dividen.

Tidak adanya perbedaan *expected return* saham akibat suatu peristiwa seperti yang dihasilkan dalam penelitian ini sesuai dengan penelitian Sularso serta Wibowo dan Adorini yang menyatakan bahwa tidak terjadi perbedaan return saham pada saat dividen naik tetapi bertentangan dengan penelitian mereka dalam hal terdapat perbedaan return saham pada saat dividen turun, dalam penelitian Sularso serta Wibowo dan Adorini menggunakan perubahan harga saham sebelum dan sesudah ex-dividen date sebagai acuan sedangkan pada penelitian ini menggunakan acuan pengumuman dividen tunai setiap tahun.

Sedangkan dalam penelitian Pahlevi serta Siaputra dan Atmadja menyimpulkan bahwa pengumuman dividen berpengaruh terhadap harga saham secara keseluruhan baik pada dividen naik maupun dividen turun. Hal tersebut bertentangan karena dalam penelitian ini hanya ada satu perusahaan yang memiliki perbedaan terhadap return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen untuk pengujian masing-masing perusahaan, dan untuk perhitungan secara keseluruhan menghasilkan tidak adanya perbedaan return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen selama periode 2011-2013.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan dari hasil pengujian terhadap perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen pada perusahaan yang terdaftar di JII Tahun 20011-2013, sebagai berikut:

1. Untuk hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik uji *paired t-test* (secara keseluruhan) dapat diketahui bahwa *asymp. sig.* (2-*tailed*) > *alpha* dan nilai t-hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 13 lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 1,771 yang berarti bahwa menerima H_0 dan menolak H_1. Hal ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan *expected return* yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen.
2. Untuk hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis statistik uji *paired t-test* (secara sendiri-sendiri) dapat diketahui bahwa dari empat belas sampel perusahaan dalam penelitian ini ada satu perusahaan yang menunjukkan terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen, dengan *asymp. sig.* (2-*tailed*) > *alpha* dan nilai t-hitung yang dihasilkan pada derajat bebas 6 lebih kecil dari pada nilai t-tabel sebesar 1,943 sehingga dapat disimpulkan bahwa

aktivitas pengumuman dividen mempengaruhi *expected return* saham. Sementara tiga belas perusahaan lainnya menunjukkan tidak terdapat perbedaan *expected return* saham yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman dividen, sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas pengumuman dividen tidak mempengaruhi *expected return* saham.

B. Saran

1. Agar para pemegang saham tidak perlu khawatir terhadap informasi pengumuman dividen karena peristiwa tersebut belum tentu berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis agar mencari indikator-indikator lainnya, menggunakan sampel yang lebih besar, dan periode pengamatan yang lebih lama dengan harapan hasil penelitian akan menjadi lebih akurat.
3. Keputusan apapun yang diambil dalam berinvestasi adalah hak dari investor sendiri, namun dari penelitian ini diharapkan para investor tidak hanya melihat adanya publikasi saja dalam mengambil keputusan tetapi juga memperhatikan factor lainnya yang lebih berpengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Kamaruddin. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal.* Yogyakarta: Ekonisia.

Fahmi, Irham. (2012a). *Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab.* Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2012b). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab.* Bandung: Alfabeta.

Hanafi, Mamduh H. (2004). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: BPFE.

Hasan, M. Iqbal. (2010). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif).* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hartono, Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.

Pahlevi, Mohammad Reza. (2009). "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Pada Saat Ex-Dividen Date di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan.* Universitas Gunadarma.

Program Strata Satu. (2014). *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian dan Skripsi.* Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Siaputra, Lani dan Adwin Surja Atmadja. (2006). "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-

Dividen Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.8, No.1. Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Sugiyono. (2010a). *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelimabelas. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B.* Bandung: CV Alfabeta.

Sularso, R. Andi. (2003). "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol.5, No. 1. Universitas Jember.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi, Teori dan Aplikasi.* Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

Umar, Husein. (2008). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.* Depok: PT. Raja Grafindo.

Warsono. (2003). *Manajemen Keuangan Perusahaan.* Malang: Banyumedia Publishing.

Wibowo dan Melati Andorini. (2006). "Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham (Return) Sebelum dan Sesudah Ex-Dividend Date di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik,* Vol.1, No. 2.

LAMPIRAN 1

Daftar Perusahaan Yang Melakukan Pengumuman Dividen di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011-2013

No	Kode	Nama Perusahaan/Emiten	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	25 Oktober	17 Oktober	03 Oktober
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	07 Juli	28 Jun	30 Mei
3.	ASII	Astra Internasional Tbk.	27 Oktober	19 Oktober	11 Oktober
4.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	17 Juni	08 Juni	01 Juli
5.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	03 November	07 Desember	02 Desember
6.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	20 Juni	19 Juni	21 Juni
7.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	29 September	30 Oktober	30 Oktober
8.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	28 Juni	29 Juni	14Juni
9.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	17 Juni	06 Juni	17 Juni
10.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	29 November	30 Mei	21 Mei
11.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	28 Juli	18 Juli	30 Mei
12.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	14 Juni	06 Juni	30 Mei
13.	UNTR	United Tractors Tbk.	28 Oktober	17 Oktober	03 Oktober
14.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	07 Desember	11 Desember	03 Desember

LAMPIRAN 2

Daftar Harga Saham Emiten Yang Melakukan Pengumuman Dividen di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2011

NO.	EMITEN	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AALI	18,800	19,550	19,000	19,600	19,050	19,250	19,850	20,200	20,400	21,450	21,000	21,450	21,100	21,000	21,150
2	ANTM	2,125	2,075	2,100	2,075	2,100	2,125	2,150	2,100	2,100	2,050	2,025	2,050	2,025	2,000	1,990
3	ASII	68,050	69,300	67,800	66,100	68,050	68,300	68,400	68,950	69,900	69,000	66,500	69,000	67,300	68,300	67,850
4	CPIN	1,930	1,920	1,900	1,870	1,880	1,900	1,880	1,870	1,860	1,910	1,930	1,910	1,920	1,910	1,960
5	INCO	3,275	3,325	3,475	3,725	3,650	3,500	3,600	3,425	3,550	3,500	3,450	3,500	3,425	3,375	3,475
6	INTP	16,800	16,550	16,500	16,750	16,800	16,750	16,900	16,550	16,800	16,850	16,800	16,850	16,650	16,850	17,050
7	ITMG	44,800	44,000	38,750	40,650	38,800	39,900	40,500	40,200	39,250	35,800	34,600	35,600	38,300	37,600	37,800
8	KLBF	3,250	3,300	3,425	3,425	3,400	3,450	3,400	3,375	3,375	3,450	3,625	3,625	3,625	3,625	3,575
9	LSIP	2,350	2,375	2,350	2,325	2,350	2,375	2,350	2,275	2,275	2,300	2,300	2,275	2,300	2,275	2,275
10	PTBA	17,850	17,500	17,600	17,000	16,850	16,650	16,750	16,800	17,000	17,000	17,600	17,350	17,200	17,150	17,050
11	SMGR	9,800	9,800	9,850	9,900	9,800	9,950	10,000	9,650	9,450	9,400	9,450	9,250	9,150	8,900	9,150
12	TLKM	7,650	7,600	7,500	7,500	7,450	7,450	7,450	7,300	7,250	7,100	6,850	6,950	7,100	7,150	7,150
13	UNTR	23,200	22,950	22,800	23,950	24,100	24,650	24,950	25,200	24,600	23,700	24,300	23,400	24,650	25,050	25,150
14	UNVR	17,550	18,100	18,200	18,200	17,600	17,900	18,000	17,900	17,800	17,550	17,600	17,300	17,600	17,500	17,300

Daftar Harga Saham Emiten Yang Melakukan Pengumuman Dividen di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012

NO.	EMITEN	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AALI	20,600	20,400	20,750	20,600	21,150	21,150	21,050	20,700	20,850	20,700	20,600	20,800	20,700	20,900	20,900
2	ANTM	1,330	1,390	1,350	1,340	1,330	1,380	1,410	1,320	1,340	1,360	1,370	1,420	1,400	1,390	1,340
3	ASII	8,050	8,000	7,950	7,850	8,050	7,950	8,200	8,050	8,000	7,950	8,050	7,950	7,950	7,850	8,000
4	CPIN	2,650	2,625	2,550	2,375	2,400	2,625	2,625	2,600	2,675	2,675	2,725	2,675	2,800	2,875	2,950
5	INCO	2,075	2,175	2,075	2,175	2,225	2,275	2,225	2,225	2,275	2,350	2,450	2,375	2,350	2,325	2,325
6	INTP	16,950	16,850	16,800	17,050	16,850	17,000	17,200	17,050	17,150	16,850	16,850	16,700	16,950	17,300	17,000
7	ITMG	41,800	42,300	42,700	42,550	42,300	42,300	42,300	40,800	40,650	41,450	41,950	41,800	41,950	41,950	41,150
8	KLBF	3,875	3,800	3,800	3,725	3,800	3,825	3,775	3,775	3,775	3,800	3,800	3,800	3,800	3,750	3,775
9	LSIP	2,475	2,475	2,425	2,400	2,475	2,425	2,525	2,650	2,600	2,550	2,550	2,550	2,500	2,475	2,550
10	PTBA	16,350	17,000	16,500	16,900	16,200	16,300	16,300	15,950	15,000	15,000	13,250	13,150	13,700	13,550	13,700
11	SMGR	11,700	11,700	11,700	11,250	11,350	11,450	11,550	11,550	11,900	12,000	11,800	12,000	11,850	11,800	12,200
12	TLKM	7,400	7,600	7,900	7,800	7,600	7,600	7,700	7,550	7,500	7,350	7,400	7,600	7,850	7,700	7,900
13	UNTR	19,750	19,700	19,500	19,500	19,900	19,700	19,600	19,500	19,650	19,600	19,950	19,900	19,900	19,900	19,900
14	UNVR	26,350	26,200	26,250	26,000	26,000	26,250	25,950	25,950	23,150	20,350	22,200	21,800	21,600	21,550	20,550

Daftar Harga Saham Emiten Yang Melakukan Pengumuman Dividen di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2013

NO.	EMITEN	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AALI	19,050	19,600	19,800	19,450	19,500	19,300	19,400	19,400	18,550	18,700	19,600	20,100	20,750	21,100	21,100
2	ANTM	1,340	1,340	1,310	1,320	1,300	1,300	1,310	1,260	1,280	1,250	1,260	1,260	1,260	1,230	1,220
3	ASII	6,350	6,450	6,400	6,350	6,500	6,550	6,800	6,900	6,900	6,900	7,000	6,850	6,900	6,900	6,650
4	CPIN	4,700	4,600	4,550	4,400	4,700	4,875	5,150	4,950	4,700	4,400	4,350	4,475	4,275	4,325	4,400
5	INCO	2,450	2,475	2,500	2,425	2,350	2,375	2,400	2,375	2,325	2,325	2,500	2,575	2,600	2,775	2,725
6	INTP	21,800	22,800	23,700	23,900	23,700	23,300	22,650	22,400	21,450	21,600	23,700	23,000	24,450	23,600	22,500
7	ITMG	33,700	33,000	32,550	31,500	31,500	31,700	31,000	30,600	29,900	29,700	28,950	28,950	29,300	29,600	29,700
8	KLBF	1,410	1,410	1,370	1,350	1,280	1,310	1,290	1,320	1,340	1,300	1,320	1,230	1,190	1,200	1,190
9	LSIP	1,940	1,930	1,970	1,940	1,980	1,860	1,800	1,690	1,730	1,710	1,830	1,760	1,750	1,780	1,770
10	PTBA	14,500	14,350	14,150	14,000	14,400	15,650	15,550	15,000	14,950	13,900	13,900	13,500	13,100	12,900	12,500
11	SMGR	18,850	18,800	18,500	18,200	18,000	18,400	18,500	18,250	18,000	17,700	17,550	17,450	17,450	16,100	16,300
12	TLKM	12,250	12,350	12,200	12,300	12,200	12,300	12,400	11,850	11,050	11,400	11,350	11,200	11,200	11,000	10,500
13	UNTR	17,050	17,100	17,100	16,900	16,300	16,400	16,600	17,100	18,200	18,200	18,200	18,200	18,200	18,700	18,700
14	UNVR	27,450	27,800	26,000	26,700	26,650	26,600	27,050	26,250	25,800	25,500	25,500	26,250	26,800	26,600	26,500

LAMPIRAN 3

Perhitungan Return Yang Sebenarnya (*Actual Return*) Tahun 2011

NO.	EMITEN	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AALI	0.0053	0.0399	-0.0281	0.0316	-0.0281	0.0105	0.0312	0.0176	0.0099	0.0515	-0.0210	0.0214	-0.0163	-0.0047	0.0071
2	ANTM	0.0241	-0.0235	0.0120	-0.0119	0.0120	0.0119	0.0118	-0.0233	0.0000	-0.0238	-0.0122	0.0123	-0.0122	-0.0123	-0.0050
3	ASII	-0.0138	0.0184	-0.0216	-0.0251	0.0295	0.0037	0.0015	0.0080	0.0138	-0.0129	-0.0362	0.0376	-0.0246	0.0149	-0.0066
4	CPIN	-0.0052	-0.0052	-0.0104	-0.0158	0.0053	0.0106	-0.0105	-0.0053	-0.0053	0.0269	0.0105	-0.0104	0.0052	-0.0052	0.0262
5	INCO	0.0077	0.0153	0.0451	0.0719	-0.0201	-0.0411	0.0286	-0.0486	0.0365	-0.0141	-0.0143	0.0145	-0.0214	-0.0146	0.0296
6	INTP	-0.0059	-0.0149	-0.0030	0.0152	0.0030	-0.0030	0.0090	-0.0207	0.0151	0.0030	-0.0030	0.0030	-0.0119	0.0120	0.0119
7	ITMG	0.0067	-0.0179	-0.1193	0.0490	-0.0455	0.0284	0.0150	-0.0074	-0.0236	-0.0879	-0.0335	0.0289	0.0758	-0.0183	0.0053
8	KLBF	-0.0226	0.0154	0.0379	0.0000	-0.0073	0.0147	-0.0145	-0.0074	0.0000	0.0222	0.0507	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0138
9	LSIP	-0.0208	0.0106	-0.0105	-0.0106	0.0108	0.0106	-0.0105	-0.0319	0.0000	0.0110	0.0000	-0.0109	0.0110	-0.0109	0.0000
10	PTBA	0.0028	-0.0196	0.0057	-0.0341	-0.0088	-0.0119	0.0060	0.0030	0.0119	0.0000	0.0353	-0.0142	-0.0086	-0.0029	-0.0058
11	SMGR	0.0000	0.0000	0.0051	0.0051	-0.0101	0.0153	0.0050	-0.0350	-0.0207	-0.0053	0.0053	-0.0212	-0.0108	-0.0273	0.0281
12	TLKM	-0.0129	-0.0065	-0.0132	0.0000	-0.0067	0.0000	0.0000	-0.0201	-0.0068	-0.0207	-0.0352	0.0146	0.0216	0.0070	0.0000
13	UNTR	0.0043	-0.0108	-0.0065	0.0504	0.0063	0.0228	0.0122	0.0100	-0.0238	-0.0366	0.0253	-0.0370	0.0534	0.0162	0.0040
14	UNVR	-0.0168	0.0313	0.0055	0.0000	-0.0330	0.0170	0.0056	-0.0056	-0.0056	-0.0140	0.0028	-0.0170	0.0173	-0.0057	-0.0114

Perhitungan Return Yang Sebenarnya (*Actual Return*) Tahun 2012

NO.	EMITEN	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AALI	-0.0283	-0.0097	0.0172	-0.0072	0.0267	0.0000	-0.0047	-0.0166	0.0072	-0.0072	-0.0048	0.0097	-0.0048	0.0097	0.0000
2	ANTM	0.0391	0.0451	-0.0288	-0.0074	-0.0075	0.0376	0.0217	-0.0638	0.0152	0.0149	0.0074	0.0365	-0.0141	-0.0071	-0.0360
3	ASII	-0.0062	-0.0062	-0.0063	-0.0126	0.0255	-0.0124	0.0314	-0.0183	-0.0062	-0.0063	0.0126	-0.0124	0.0000	-0.0126	0.0191
4	CPIN	-0.0093	-0.0094	-0.0286	-0.0686	0.0105	0.0938	0.0000	-0.0095	0.0288	0.0000	0.0187	-0.0183	0.0467	0.0268	0.0261
5	INCO	-0.0568	0.0482	-0.0460	0.0482	0.0230	0.0225	-0.0220	0.0000	0.0225	0.0330	0.0426	-0.0306	-0.0105	-0.0106	0.0000
6	INTP	-0.0029	-0.0059	-0.0030	0.0149	-0.0117	0.0089	0.0118	-0.0087	0.0059	-0.0175	0.0000	-0.0089	0.0150	0.0206	-0.0173
7	ITMG	-0.0024	0.0120	0.0095	-0.0035	-0.0059	0.0000	0.0000	-0.0355	-0.0037	0.0197	0.0121	-0.0036	0.0036	0.0000	-0.0191
8	KLBF	-0.0064	-0.0194	0.0000	-0.0197	0.0201	0.0066	-0.0131	0.0000	0.0000	0.0066	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0132	0.0067
9	LSIP	-0.0198	0.0000	-0.0202	-0.0103	0.0313	-0.0202	0.0412	0.0495	-0.0189	-0.0192	0.0000	0.0000	-0.0196	-0.0100	0.0303
10	PTBA	-0.0061	0.0398	-0.0294	0.0242	-0.0414	0.0062	0.0000	-0.0215	-0.0596	0.0000	-0.1167	-0.0075	0.0418	-0.0109	0.0111
11	SMGR	-0.0290	0.0000	0.0000	-0.0385	0.0089	0.0088	0.0087	0.0000	0.0303	0.0084	-0.0167	0.0169	-0.0125	-0.0042	0.0339
12	TLKM	0.0207	0.0270	0.0395	-0.0127	-0.0256	0.0000	0.0132	-0.0195	-0.0066	-0.0200	0.0068	0.0270	0.0329	-0.0191	0.0260
13	UNTR	-0.0389	-0.0025	-0.0102	0.0000	0.0205	-0.0101	-0.0051	-0.0051	0.0077	-0.0025	0.0179	-0.0025	0.0000	0.0000	0.0000
14	UNVR	-0.0168	-0.0057	0.0019	-0.0095	0.0000	0.0096	-0.0114	0.0000	-0.1079	-0.1210	0.0909	-0.0180	-0.0092	-0.0023	-0.0464

Perhitungan Return Yang Sebenarnya (*Actual Return*) Tahun 2013

NO.	EMITEN	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5	6	7
1	AALI	-0.0155	0.0289	0.0102	-0.0177	0.0026	-0.0103	0.0052	0.0000	-0.0438	0.0081	0.0481	0.0255	0.0323	0.0169	0.0000
2	ANTM	-0.9307	0.0000	-0.0224	0.0076	-0.0152	0.0000	0.0077	-0.0382	0.0159	-0.0234	0.0080	0.0000	0.0000	-0.0238	-0.0081
3	ASII	-0.6718	0.0157	-0.0078	-0.0078	0.0236	0.0077	0.0382	0.0147	0.0000	0.0000	0.0145	-0.0214	0.0073	0.0000	-0.0362
4	CPIN	-0.7571	-0.0213	-0.0109	-0.0330	0.0682	0.0372	0.0564	-0.0388	-0.0505	-0.0638	-0.0114	0.0287	-0.0447	0.0117	0.0173
5	INCO	-0.8734	0.0102	0.0101	-0.0300	-0.0309	0.0106	0.0105	-0.0104	-0.0211	0.0000	0.0753	0.0300	0.0097	0.0673	-0.0180
6	INTP	0.1266	0.0459	0.0395	0.0084	-0.0084	-0.0169	-0.0279	-0.0110	-0.0424	0.0070	0.0972	-0.0295	0.0630	-0.0348	-0.0466
7	ITMG	0.7416	-0.0208	-0.0136	-0.0323	0.0000	0.0063	-0.0221	-0.0129	-0.0229	-0.0067	-0.0253	0.0000	0.0121	0.0102	0.0034
8	KLBF	-0.9271	0.0000	-0.0284	-0.0146	-0.0519	0.0234	-0.0153	0.0233	0.0152	-0.0299	0.0154	-0.0682	-0.0325	0.0084	-0.0083
9	LSIP	-0.8997	-0.0052	0.0207	-0.0152	0.0206	-0.0606	-0.0323	-0.0611	0.0237	-0.0116	0.0702	-0.0383	-0.0057	0.0171	-0.0056
10	PTBA	-0.2506	-0.0103	-0.0139	-0.0106	0.0286	0.0868	-0.0064	-0.0354	-0.0033	-0.0702	0.0000	-0.0288	-0.0296	-0.0153	-0.0310
11	SMGR	-0.0258	-0.0027	-0.0160	-0.0162	-0.0110	0.0222	0.0054	-0.0135	-0.0137	-0.0167	-0.0085	-0.0057	0.0000	-0.0774	0.0124
12	TLKM	-0.3669	0.0082	-0.0121	0.0082	-0.0081	0.0082	0.0081	-0.0444	-0.0675	0.0317	-0.0044	-0.0132	0.0000	-0.0179	-0.0455
13	UNTR	-0.1189	0.0029	0.0000	-0.0117	-0.0355	0.0061	0.0122	0.0301	0.0643	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0275	0.0000
14	UNVR	0.4186	0.0128	-0.0647	0.0269	-0.0019	-0.0019	0.0169	-0.0296	-0.0171	-0.0116	0.0000	0.0294	0.0210	-0.0075	-0.0038

LAMPIRAN 4

Perhitungan Return Yang Diharapkan (*Expected Return*) Tahun 2011

No	EMITEN	Expected Return Sebelum (Periode Pengamatan 7 Hari)	Expected Return Sesudah (Periode Pengamatan 7 Hari)
1.	AALI	0.0089	0.0068
2.	ANTM	0.0052	-0.0076
3.	ASII	-0.0011	-0.0020
4.	CPIN	-0.0044	0.0068
5.	INCO	0.0153	0.0023
6.	INTP	0.0000	0.0043
7.	ITMG	-0.0119	-0.0076
8.	KLBF	0.0034	0.0085
9.	LSIP	-0.0029	0.0000
10.	PTBA	-0.0086	0.0022
11.	SMGR	0.0029	-0.0074
12.	TLKM	-0.0056	-0.0028
13.	UNTR	0.0112	0.0002
14.	UNVR	0.0014	-0.0048

Perhitungan Return Yang Diharapkan (*Expected Return*) Tahun 2012

No	EMITEN	Expected Return Sebelum (Periode Pengamatan 15 Hari)	Expected Return Sesudah (Periode Pengamatan 15 Hari)
1.	AALI	-0.0009	0.0014
2.	ANTM	0.0143	0.0024
3.	ASII	0.0019	-0.0008
4.	CPIN	-0.0017	0.0184
5.	INCO	0.0024	0.0066
6.	INTP	0.0017	-0.0003
7.	ITMG	0.0014	0.0013
8.	KLBF	-0.0046	0.0000
9.	LSIP	0.0003	-0.0053
10.	PTBA	-0.0010	-0.0203
11.	SMGR	-0.0059	0.0080
12.	TLKM	0.0089	0.0067
13.	UNTR	-0.0066	0.0029
14.	UNVR	-0.0046	-0.0306

Perhitungan Return Yang Diharapkan (*Expected Return*) Tahun 2013

No	EMITEN	Expected Return Sebelum (Periode Pengamatan 15 Hari)	Expected Return Sesudah (Periode Pengamatan 15 Hari)
1.	AALI	0.0005	0.0124
2.	ANTM	-0.1361	-0.0045
3.	ASII	-0.0860	-0.0051
4.	CPIN	-0.0943	-0.0161
5.	INCO	-0.1275	0.0205
6.	INTP	0.0239	0.0020
7.	ITMG	0.0942	-0.0042
8.	KLBF	-0.1448	-0.0143
9.	LSIP	-0.1388	0.0071
10.	PTBA	-0.0252	-0.0255
11.	SMGR	-0.0063	-0.0156
12.	TLKM	-0.0506	-0.0167
13.	UNTR	-0.0207	0.0131
14.	UNVR	0.0581	0.0015

LAMPIRAN 5

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		expected return sebelum	expected return sesudah
N		42	42
Normal Parameters[a,b]	Mean	.000017	-.001336
	Std. Deviation	.0072911	.0107205
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.118
	Positive	.089	.084
	Negative	-.055	-.118
Test Statistic		.089	.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.159

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data dengan spss 22.0

LAMPIRAN 6

Uji Paired t-test (Secara Keseluruhan)
t tabel = 1,771

Expected retun
Tahun 2011

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	expected return sebelum - expected return sesudah	.0010643	.0083622	.0022349	-.0037639	.0058925	.476	13	.642

Expected retun
Tahun 2012

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	expected return sebelum - expected return sesudah	.0010857	.0122558	.0032755	-.0059906	.0081620	.331	13	.746

Expected retun
Tahun 2013

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	expected return sebelum - expected return sesudah	.0019071	.0176923	.0047285	-.0083081	.0121224	.403	13	.693

LAMPIRAN 7

Uji Paired t-test (Secara Sendiri-Sendiri)
t tabel = 1,943

Expected retun
Tahun 2011
AALI

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0022571	.0227189	.0085869	-.0232686	.0187544	-.263	6	.801

Expected retun
Tahun 2011
ANTM

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0118571	.0414398	.0156628	-.0264683	.0501826	.757	6	.478

Expected retun
Tahun 2011
ASII

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0027143	.0195217	.0073785	-.0153403	.0207689	.368	6	.726

Expected retun
Tahun 2011
CPIN

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0200571	.0542262	.0204956	-.0702080	.0300937	-.979	6	.366

Expected retun
Tahun 2011
INCO

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0041857	.0524490	.0198239	-.0526930	.0443215	-.211	6	.840

Expected retun
Tahun 2011
INTP

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0020429	.0209742	.0079275	-.0173550	.0214407	.258	6	.805

Expected retun
Tahun 2011
ITMG

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0001000	.0140441	.0053082	-.0128886	.0130886	.019	6	.986

Expected retun
Tahun 2011
KLBF

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0045714	.0130861	.0049461	-.0166740	.0075312	-.924	6	.391

Expected retun
Tahun 2011
LSIP

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0056286	.0343691	.0129903	-.0261575	.0374147	.433	6	.680

Expected retun
Tahun 2011
PTBA

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0108000	.0193997	.0073324	-.0287418	.0071418	-1.473	6	.191

Expected retun
Tahun 2011
SMGR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0103286	.0225634	.0085282	-.0105391	.0311963	1.211	6	.271

Expected retun
Tahun 2011
TLKM

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0028286	.0223750	.0084569	-.0235220	.0178648	-.334	6	.749

Expected retun
Tahun 2011
UNTR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0110286	.0521054	.0196940	-.0371609	.0592180	.560	6	.596

Expected retun
Tahun 2011
UNVR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0061714	.0255860	.0096706	-.0174917	.0298346	.638	6	.547

Expected retun
Tahun 2012
AALI

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0022571	.0227189	.0085869	-.0232686	.0187544	-.263	6	.801

Expected retun
Tahun 2012
ANTM

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0118571	.0414398	.0156628	-.0264683	.0501826	.757	6	.478

Expected retun
Tahun 2012
ASII

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0027143	.0195217	.0073785	-.0153403	.0207689	.368	6	.726

Expected retun
Tahun 2012
CPIN

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0200571	.0542262	.0204956	-.0702080	.0300937	-.979	6	.366

Expected retun
Tahun 2012
INCO

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0041857	.0524490	.0198239	-.0526930	.0443215	-.211	6	.840

Expected retun
Tahun 2012
INTP

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0020429	.0209742	.0079275	-.0173550	.0214407	.258	6	.805

Expected retun
Tahun 2012
ITMG

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0001000	.0140441	.0053082	-.0128886	.0130886	.019	6	.986

Expected retun
Tahun 2012
KLBF

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0045714	.0130861	.0049461	-.0166740	.0075312	-.924	6	.391

Expected retun
Tahun 2012
LSIP

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0056286	.0343691	.0129903	-.0261575	.0374147	.433	6	.680

Expected retun
Tahun 2012
PTBA

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0193000	.0509803	.0192687	-.0278489	.0664489	1.002	6	.355

Expected retun
Tahun 2012
SMGR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0138857	.0340878	.0128840	-.0454116	.0176402	-1.078	6	.323

Expected retun
Tahun 2012
TLKM

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0021571	.0305019	.0115286	-.0260524	.0303666	.187	6	.858

Expected retun
Tahun 2012
UNTR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0095571	.0142521	.0053868	-.0227382	.0036239	-1.774	6	.126

Expected retun
Tahun 2012
UNVR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0260000	.0718594	.0271603	-.0404588	.0924588	.957	6	.375

Expected retun
Tahun 2013
AALI

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0119571	.0330351	.0124861	-.0425095	.0185952	-.958	6	.375

Expected retun
Tahun 2013
ANTM

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0023714	.0203429	.0076889	-.0164426	.0211854	.308	6	.768

Expected retun
Tahun 2013
ASII

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0150571	.0181852	.0068734	-.0017614	.0318757	2.191	6	.071

Expected retun
Tahun 2013
CPIN

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0213286	.0783093	.0295981	-.0510954	.0937526	.721	6	.498

Expected retun
Tahun 2013
INCO

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0274857	.0484743	.0183216	-.0723170	.0173456	-1.500	6	.184

Expected retun
Tahun 2013
INTP

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0121429	.0711874	.0269063	-.0536945	.0779802	.451	6	.668

Expected retun
Tahun 2013
ITMG

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0086714	.0226009	.0085423	-.0295737	.0122309	-1.015	6	.349

Expected retun
Tahun 2013
KLBF

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0011000	.0436053	.0164813	-.0414282	.0392282	-.067	6	.949

Expected retun
Tahun 2013
LSIP

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0174000	.0356769	.0134846	-.0503957	.0155957	-1.290	6	.244

Expected retun
Tahun 2013
PTBA

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0331571	.0555248	.0209864	-.0181947	.0845090	1.580	6	.165

Expected retun
Tahun 2013
SMGR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0141857	.0327651	.0123841	-.0161170	.0444884	1.145	6	.296

Expected retun
Tahun 2013
TLKM

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	.0178857	.0342577	.0129482	-.0137974	.0495688	1.381	6	.216

Expected retun
Tahun 2013
UNTR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0193000	.0201898	.0076310	-.0379725	-.0006275	-2.529	6	.045

Expected retun
Tahun 2013
UNVR

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Expected return sebelum – expected return sesudah	-.0037000	.0385589	.0145739	-.0393610	.0319610	-.254	6	.808

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI	Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014	(B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)	Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010	(B)

umpalembang.net/feump Email : feumplg@gmail.com

lamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015

Waktu : 08.00-12.00 WIB

Nama : Diah Ayoe Putriagnels

NIM : 21 2011 149

Program Study : Manajemen

Bidang Skripsi : Keuangan

Judul Skripsi : **Perbedaan Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Ervita Safitri, S.E, M.Si	Pembimbing	28 Maret 2015	
2	M. Idris, H. S.E, M.Si., DR	Ketua Penguji	31 Maret 2015	
3	Aly Abdurrahman, Drs. H., M.Si	Penguji I	30 Maret 2015	
4	Ervita Safitri, S.E, M.Si	Penguji II	28 Maret 2015	

Palembang, Maret 2015

Mengetahui,

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

NIDN : 0216057001/673839

IDX
onesia Stock Exchange
ursa Efek Indonesia

POJOK BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Telp. (0711) 511433 Fax. 518018 Palembang 30263

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor :009 /F-02/P.BEJ FE-UMP/III/2015 Palembang, 14 Jumadilawal 1436 H
Lampiran : - 05 Maret 2015 M
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senatiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan :

Nama : Diah Ayoe Putriagnels
NIM : 21 2011 149
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Pojok BEI FE-UMP

Drs. H. Aly Abdurrahman M. Si

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

A MAHASISWA	: DIAH AYOE PUTRIAGNELS	PEMBIMBING	: ERVITA SAFITRI, S.E, M.Si
	: 21 2011 149	KETUA	:
GRAM STUDI	: MANAJEMEN KEUANGAN	ANGGOTA	:
L SKRIPSI	: PERBEDAAN RETURN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)		

TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
		KETUA	ANGGOTA	
20 Januari 2015	perbaiki bab III & IV			
26 Januari 2015	ACC bab III			
01 Februari 2015	perbaiki bab II ACC bab I			
05 Februari 2015	ACC bab II			
09 Februari 2015	perbaiki bab IV & V			
13 Februari 2015	perbaiki bab IV			
20 Februari 2015	perbaiki bab IV & V			
02 Maret 2015	ACC bab IV			
04 Maret 2015	perbaiki bab V			
06 Maret 2015	ACC bab V			

TAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
Pada tanggal : 26 / 12 / 2014
a.n. Dekan
Program Studi

Hj. MAFTUHAH NURAHMI, S.E, M.Si

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

069/J-10/FEB-UMP/SHA/II/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

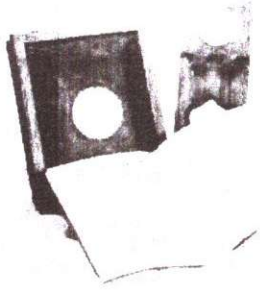

NAMA : DIAH AYOE PUTRIAGNELS
NIM : 212011149
JURUSAN : Manajemen

Yang dinyatakan **LULUS** Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat MEMUASKAN

Palembang, 05 Maret 2015

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Unggul dan Islami

Drs. Antoni, M.H.I.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM BAHASA
Jl. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 512637

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Diah Ayoe P
Place/Date of Birth	:	December 8th, 1993
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	February 17th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension	:	47
Structure Grammar	:	43
Reading Comprehension	:	45
OVERALL SCORE	:	450

Palembang, March 5th, 2015

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. **1164932/0210098402**

(2 certificates

BIODATA PENELITI

DATA PRIBADI:

Nama	: Diah Ayoe Putriagnels
NIM	: 21 2011 149
Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 08 Desember 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Kaswari Raya No. 175 RT. 33 RW. 07 Perumnas Sako Kenten Palembang
No. Telepon	: 089683389896
Status	: Belum Menikah
E-mail	: diaypu@yahoo.co.id

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1999 – 2005	: SD Negeri 150 Palembang
2005 – 2008	: SMP Negeri 14 Palembang
2008 – 2011	: SMA Negeri 14 Palembang
2011 – Sekarang	: Universitas Muhammadiyah Palembang (S1 Sarjana Ekonomi)

Nama Orang Tua:

Ayah	: Gustika B. Comry, SE
Ibu	: Diana Else, S.Pd

Pekerjaan Orang Tua:

Ayah	: BUMN
Ibu	: PNS